

---

# KEBERADAAN JENIS BURUNG DI KAWASAN PADANG PECATU KABUPATEN BADUNG

Ida Bagus Made Suaskara, I Ketut Ginantra dan I Ketut Muksin

Jurusan Biologi FMIPA Universitas Udayana

Email : suaskara@yahoo.com

## *Abstract*

*A study on bird species was conducted in January-February 2009 at Padang Padang Pecatu Badung Bali. Explorations methods was utilised to find out bird species which observed in the field. Identification of bird species was undertaken based on (Mackinnon, 1993). Their status were determined based on Indonesian Regulation (PP RI) No. 7, 1999. Interview with community was carried out to know the bird species captured.*

*Results of this study indicated that Padang Padang area were identified 38 bird species. The dominant species were member of the insect, small reptil feeder and member of fruit/seeds feeder; but another member also found that is fish feeder, predator and nectar feeder. Seven species of birds observed on the site were protected by Indonesia Regulation, two species of birds were migrant and four species of birds were endemic species in Indonesia. Threat on birds in this area was illegal capture of birds that economic value to trade.*

**Key words : birds species, endemic, conservation**

## **1. Pendahuluan**

Kawasan Padang Padang terletak di pesisir bagian barat Laut Desa Pecatu Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Topografi kawasan ini merupakan daerah berbukit kapur yang kering. Tipe vegetasinya merupakan hutan sekunder yang awalnya merupakan lahan pertanian (pertanian lahan kering) yang telah ditinggalkan, hutan pantai dan juga di sekitarnya masih terdapat daerah pertanian lahan kering. Tumbuhan yang mendominasi yaitu jenis-jenis yang memiliki adaptasi terhadap kekeringan, seperti gamal (*Gliricidia sepium*), santen (*Lansea grandis*), kerasi (*Lantana camara*), bekul (*Zyzipus* sp), juwet (*Syzigium cumini*) dan lainnya. Dalam kawasan ini juga berinteraksi beranekaragam jenis burung, serangga (kupu-kupu, belalang) maupun kelompok hewan lainnya.

Dalam perkembangan ke depannya, kawasan Padang Padang akan dikembangkan untuk akomodasi pariwisata. Konsekuensi dari pengembangan suatu kawasan menjadi akomodasi pariwisata yaitu berubahnya bentang alam dan struktur vegetasi yang ada di atasnya, yang selanjutnya akan berpengaruh pada keanekaragaman fauna, khususnya keanekaragaman burung. Vegetasi

berperan penting bagi keberadaan jenis burung, sebab keberadaannya berperan dalam menyediakan tempat mencari makan, berlindung atau bersarang. Mengingat hal tersebut di atas, maka dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan upaya pelestarian keanekaragaman flora dan fauna (termasuk keanekaragaman burung) merupakan bagian yang tidak terlepas.

Manfaat dari penelitian ini berguna untuk mengetahui keberadaan burung di kawasan Padang Padang sebelum pembangunan akomodasi pariwisata, sehingga dapat menjadi bahan acuan bagi pelaku pariwisata dalam upaya pelestarian flora dan fauna, khususnya burung.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian dilakukan di kawasan Padang Padang Desa Pecatu Badung, pada bulan Januari-Februari 2009. Waktu pengamatan dilakukan pada pagi hari (07-11.00 wita) dan sore hari (15.00-18.00 wita). Pengamatan dilakukan dengan metode jelajah. Semua burung diidentifikasi berdasarkan hasil pengamatan langsung dengan menggunakan acuan Mackinnon (1993). Status perlindungan burung mengacu pada Peraturan Pemerintah No 7 tahun 1999. Wawancara

pada penduduk juga dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis burung yang umum ditangkap.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Jenis-jenis Burung dan Tipe Makanannya**

Di kawasan Padang Padang Pecatu ditemukan 38 jenis burung (Tabel 1). Kelompok burung yang mendominasi yaitu jenis-jenis burung pemakan serangga/reptil kecil dan burung pemakan buah kecil/biji-bijian. Jenis-jenis burung yang ditemukan cukup beragam di tinjau dari tipe "guild" nya (tipe pakan burung). Ada burung pemakan serangga, ulat, kadal kecil atau cecak, seperti : bentet (*Lanius shcach*), burung remetek (*Gerygone sulphurea*), caladi ulam (*Picoides macei*), cekakak (*Halcyon chloris*), kipasan (*Rhhipura javanica*). Burung pemakan serangga dan biji-bijian/buah kecil, seperti jalak suren (*Sturnus contra*), kacamata biasa (*Zosterops palpebrosus*), kutilang (*Pycnonotus aurigaster*), jalak ungu (*Acridotheres javanicus*). Burung pemakan biji-bijian/buah kecil, seperti : cerukcuk (*Pycnonotus goiaver*), burung gereja asia (*Passer montanus*), burung cabe (*Dicaeum trochileum*), bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*). Burung pemakan ikan seperti : trinil (*Actitis hypoleucos*), kuntuk perak kecil (*Egretta garzeta*), kuntul kerbau (*bulbulcus ibis*). Burung-burung pemakan ikan ini umumnya dijumpai di sekitar pantai. Disamping itu juga diketemukan burung pemakan nektar, seperti : burung madu kuning (*Nectarinia jugularis*) dan ada pula burung pemangsa binatang lain, seperti : elang bondol (*Haliastur indus*).

Adanya keanekaragaman jenis burung berdasarkan tipe makannya menunjukkan bahwa ekosistem di kawasan Padang Padang Pecatu tergolong baik. Artinya keanekaragaman flora di kawasan ini memberikan ketersediaan pakan yang cukup berlimpah bagi burung, baik berupa biji-bijian, buah kecil, serangga maupun reptil kecil. Kompleksitas struktur vegetasi juga sangat berperan penting bagi keanekaragaman burung, karena semakin kompleks struktur vegetasi maka akan menyediakan beragam tipe habitat bagi burung. Struktur vegetasi di kawasan ini cukup beragam baik dari strata semak, padang rumput, strata pohon. Keberagaman strata ini merupakan suatu gugus habitat yang penting bagi keanekaragaman burung. Sehingga dalam pengembangan kawasan ini menjadi akomodasi pariwisata pengembang sebaiknya

memperhatikan struktur vegetasi alami agar habitat burung tetap terjaga. Hal ini telah dibuktikan oleh kawasan Pariwisata Nusa Dua, berdasarkan hasil penelitian populasi burung di Kawasan ini (Dalem *at all*, 2007) menunjukkan bahwa tingginya keanekaragaman flora mampu meningkatkan keanekaragaman burung. Di Kawasan Pariwisata Nusa Dua teridentifikasi sebanyak 114 jenis burung sepanjang tahun 1996-2007 (lihat tabel 1 ).

#### **3.2 Burung yang Dilindungi Undang-Undang dan Burung Migran**

Jumlah burung yang dilindungi undang-undang (berdasarkan PP RI No 7 Th. 1999) yang ditemukan di Kawasan Padang Padang Pecatu adalah sebanyak 7 species, seperti : cekakak (*Halcyon chloris*), kipasan (*Rhhipura javanica*), elang bondol (*Haliastur indus*), burung madu kuning (*Nectarinia jugularis*), kuntuk perak kecil (*Egretta garzeta*), kuntul kerbau (*bulbulcus ibis*), dan burung udang biru (*Alcedo caerulescens*). Ini juga mengidentifikasi bahwa kawasan Padang-padang Pecatu mempunyai nilai penting di dalam kaitan dengan konservasi, di samping dalam kaitan dengan atraksi ekowisata.

Jumlah burung migran yang diamati dalam studi ini ada sebanyak 2 jenis yaitu: trinil pantai (*Actitis hypoleucos*) dan layang-layang asia (*Hirundo rustica*). Burung-burung ini akan melakukan migrasi dari Australia ke Bali pada saat suhu di Australia tidak sesuai dengan kondisi optimalnya, dan akan kembali ke Australia pada saat udara di Australia hangat bagi tubuhnya. Ini mengindikasikan bahwa penanganan burung sebenarnya mesti dilakukan berdasarkan koordinasi lintas daerah bahkan kadang-kadang lintas negara.

Ancaman keberadaan burung di kawasan ini yaitu adanya penangkapan liar untuk diperdagangkan sebagai burung peliharaan. Pada pengamatan ini, penulis menemukan seorang penangkap burung yang sedang memasang perangkap di padang rumput dan di bawah pohon. Burung yang berhasil ditangkap yaitu bentet (*Lanius schach*), cekakak (*Halcyon chloris*), cerukcuk (*Pycnonotus goiaver*), kutilang (*Pycnonotus aurigaster*). Jika hal ini dibiarkan terus, maka keberadaan burung terutama burung-burung yang bernilai ekonomi untuk diperdagangkan akan terancam punah secara lokal. Ancaman lain bagi keberadaan burung karena kerusakan habitat, terutama karena aktivitas manusia. Oleh karena itu

semua pihak, baik pemerintah, masyarakat dan pelaku pariwisata berperan penting dalam upaya pelestarian burung dan habitatnya.

### **3.3. Burung yang Terbatas Penyebarannya di Indonesia**

Salah satu potensi penting kawasan Padang-Padang dalam konservasi burung yaitu terkait dengan terdapatnya 4 spesies burung yang hanya ditemukan di Indonesia atau burung yang terbatas penyebarannya di Indonesia. Burung-burung tersebut yaitu udang biru (*Alcedo caeruleascens*) (ditemukan di Sumatera, Jawa, Bali, Lombok dan Sumbawa), burung cabe (*Dicaeum trochileum*) (ditemukan di Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Lombok), punai mantan (*Treron griseicauda*), serta perenjak sayap garis (*Prinia familiaris*) (di Sumatera, Jawa, Bali) (Mackinnon, *at all*, 1993) Keberadaan burung-burung ini di habitat Padang Padang Pecatu menunjukkan bahwa kawasan ini juga memiliki nilai konservasi yang tinggi bagi keberadaan burung tersebut.

### **Daftar Pustaka**

- Dalem, A. A. G. R. *at al.* 2007. *Populasi Burung di Kawasan Pariwisata Nusa Dua (Lagoon), Bali – Indonesia*. Bali Greenery, Denpasar.
- Davison, G. W. H. and C. Y. Fook. 1996. *A Photographic Guide to Birds of Borneo*. New Holland Publishers Ltd., UK.
- Iskandar, J. 1989. *Jenis Burung Yang Umum di Indonesia*. 116 pp. Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Mackinnon, J. 1993. *Field Guide to The Birds of Java and Bali*. 421 pp. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Mason, V. and F. Jarvis. 1989. *Birds of Bali*. 80 pp. Periplus Editions (HK) Ltd., Singapore.
- PP RI No. 7 tahun 1999. *Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa*.
- Strange, M. 1998. *Tropical Birds of Indonesia*. 64 pp. Periplus Editions (HK) Ltd.: Singapore.
- Suaskara, I B M, I K Ginantra dan A. A. G R. Dalem. 2007. “Keberadaan Burung Sebagai Atraksi Ekowisata Di Kawasan Bumi Perkemahan Cekik Taman Nasional Bali Barat”. *Jurnal Lingkungan Hidup, Bumi Lestari*, Vol 7 No 2, Agustus 2007. Hal. 159-164.

### **4. Simpulan**

Di kawasan Padang Padang Pecatu teridentifikasi 38 jenis burung. Kelompok burung yang mendominasi yaitu burung pemakan serangga, reptil kecil dan burung pemakan buah/biji-bijian, namun juga ditemukan kelompok burung pemakan ikan, burung pemangsa dan burung pengisap nektar.

Diantara 38 jenis burung tersebut terdapat 7 jenis yang dilindungi undang-undang, 2 jenis burung migran dan 4 jenis burung yang penyebarannya terbatas di Indonesia. Ancaman keberadaan burung dikawasan ini disebabkan karena adanya penangkapan liar terhadap burung-burung bernilai ekonomi untuk diperdagangkan.

### **Ucapan Terimakasih**

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala Desa Pecatu dan masyarakat setempat yang telah mendukung studi ini dan terimakasih kepada Bapak Oka Darmayasa selaku Konsultan PT. Elite Heavens yang telah membantu dalam pendanaan penelitian ini.

Lampiran Tabel

**Tabel 1. Jenis-Jenis burung yang ditemukan di Kawasan Padang Padang Desa Pecatu Badung**

No	Spesies			Status	Terbatas di Indonesia	Keberadaan di Bali
	Nama Daerah	Nama Inggris	Nama Ilmiah			
1	Bejuwit/Cicakoreng /cerukcuk briuk ***	Striated warbler	<i>Megalurus palustris</i>	-	Tidak	Umum
2	Bentet *	Long Tailed Shrike	<i>Lanius schach</i>	-	Tidak	Umum
3	Bondol Dada Sisik/petingan ***	Spotted Munia	<i>Lonchura punctulata</i>	-	Tidak	Umum
4	Bondol Jawa ***	Javan Munia	<i>Lonchura leucogastroides</i>	-	Tidak	Umum
5	Burung Cabe ***	Scarlet-headed Flowerpecker	<i>Dicaeum trochileum</i>	-	Ya	Umum
6	Burung Gereja Erasia ***	Eurasian Tree Sparrow	<i>Passer montanus</i>	-	Tidak	Umum
7	Burung Madu Kuning §	Olive-backed Sunbird	<i>Nectarinia jugularis</i>	L	Tidak	Umum
8	Burung Remetuk *	Flyeater	<i>Gerygone sulphurea</i>	-	Tidak	Umum
9	Burung Udang Biru *	Small Blue Kingfisher	<i>Alcedo caerulea</i>	L	Ya	Umum
10	Caladi Ulam *	Fulvous-breasted Woodpecker	<i>Dendrocopus (Picooides) macei</i>	-	Tidak	Umum
11	Cangak Laut @	Great billed Heron	<i>Ardea sumatrana</i>	-	Tidak	Jarang
12	Cangak Merah @	Purple Heron	<i>Ardea purpurea</i>	-	Tidak	Umum
13	Cekakak *	Collared Kingfisher	<i>Halcyon chloris</i>	L	Tidak	Umum
14	Cercuak/Kareo*	White-breasted Waterhen	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	-	Tidak	Umum
15	Cerukcuk ***	Yellow Vented Bulbul	<i>Pycnonotus goiaver</i>	-	Tidak	Umum

*I.B. Suaskara, dkk. : Kebradaan Jenis-jenis Burung di Kawasan Padang Pecatu Kabupaten Badung*

16	Cinenen Kelabu *	Ashy Tailorbird	<i>Orthotomus sepium</i>	-	Tidak	Umum
17	Cipoh Kacat *	Common Iora	<i>Aegithina tiphia</i>	-	Tidak	Umum
18	Elang Bondol #	Brahminy Kite	<i>Haliastur indus</i>	L	Tidak	Umum
19	Jalak Suren**	Asian Pied Starling	<i>Sturnus contra</i>	-	Tidak	Umum
20	Jalak Ungu **	White-vented (Javan) Myna	<i>Acridotheres javanicus</i>	-	Tidak	Umum
21	Kacamata Biasa **	Oeriental White Eye	<i>Zosterops palpebrosus</i>	-	Tidak	Umum
22	Kapinis Rumah *	House Swift	<i>Apus affinis</i>	-	Tidak	Umum
23	Kipasan *	Pied Fantail	<i>Rhipidura javanica</i>	L	Tidak	Umum
24	Kuntul Kerbau @	Cattle Egret	<i>Bubulcus ibis</i>	L	Tidak	Umum
25	Kuntul Perak Kecil @	Little Egret	<i>Egretta garzetta</i>	L	Tidak	Umum
26	Kutilang **	Sooty-headed Bulbul	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	-	Tidak	Umum
27	Layang-layang Asia *	Barn Swallow	<i>Hirundo rustica</i>	-	Tidak	Umum Migran
28	Layang-layang Batu *	Pacific Swallow	<i>Hirundo tahitica</i>	-	Tidak	Umum
29	Perenjak Jawa/perenjak sayap garis *	Bar-winged Prinia	<i>Prinia familiaris</i>	-	Ya	Umum
30	Perenjak kuning *	Yellow-bellied Warbler	<i>Abroscopus superciliaris</i>	-	Tidak	Umum
31	Prenjak daun *	Mountain Leaf Warbler	<i>Phylloscopus trivigatus</i>	-	Tidak	Umum
32	Punai Gading ***	Pink-necked Green Pigeon	<i>Treron vernans</i>	-	Tidak	Umum
33	Punai mantan ***	Grey Cheeked Green Pigeon	<i>Treron griseicauda</i>	-	Ya	Umum
34	Puyuh tegalan loreng *	Barred Buttonquail	<i>Turnix suscitator</i>	-	Tidak	umum

35	Srigunting Hitam *	Black Drongo	<i>Dicrurus macrocercus</i>	-	Tidak	Umum
36	Tekukur ***	Spotted Turtle Dove	<i>Streptopelia chinensis</i>	-	Tidak	Berlimpah
37	Trinil Pantai @	Common Sandpiper	<i>Actitis hypoleucos</i>	-	Tidak	Umum (Migran)
38	Walet Sapi *	White-bellied Swiftlet	<i>Collocalia esculenta (linchi)</i>	-	Tidak	Umum

Keterangan : L : Dilindungi; \* : burung pemakan serangga/ulat kecil, kadal kecil, cecak; \*\* : burung pemakan serangga kecil dan biji-bijian, buah kecil; \*\*\*: burung pemakan biji-bijian/buah kecil; @ : burung pemakan ikan/ada yang makan serangga di ternak; # : burung pemangsa binatang lain/termasuk burung lainnya; \$: burung pengisap/pemakan nectar.